

**PENGARUH INTERNAL CONTROL, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE PADA BSI KOTA PALOPO**

Egi¹

Zikra Supri, S.E.,M.Si., Ak., CPIA²

Sahrir, S.Ak.,M.Ak³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Palopo

Email : egitalimbing123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Internal Control, Human Resources, and Accounting Information Systems on the Implementation of Good Corporate Governance at Bank BSI Palopo City. The data collection method used is the distribution of questionnaires through a google form which is distributed directly to employees at Bank BSI Palopo city. The population in this study were employees of Bank BSI Palopo City and the determination of the sample using a saturated sample with a total sample of 35 respondents who returned. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of multiple linear regression analysis shows that Internal Control has no significant effect on the implementation of Good Corporate Governance, human resources have no effect on the implementation of Good Corporate Governance, and Accounting Information Systems have a significant effect on the implementation of Good Corporate Governance.

Keywords: Internal Control, Human Resources, Accounting Information Systems, Good Corporate Governance

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Internal Control, Sumber daya manusia, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada Bank BSI kota Palopo. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah penyebaran kuesioner melalui geogle form yang di sebarkan langsung kepada karyawan pada Bank BSI kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BSI kota Palopo dan penentuan sampel menggunakan sampel jenuh dengan total sampel sebanyak 35 responden yang kembali. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Internal Control tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan Good Corporate Governance, sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan Good Corporate Governance, dan Sistem informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan Good Corporate Governance.

Kata Kunci: Internal Control, Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Perbankan syariah seperti halnya perbankan pada umumnya merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Dengan munculnya undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan (selanjutnya disebut dengan UU perbankan) maka bank syariah diakui keberadaannya dalam sistem perbankan di Indonesia. Kaitannya dengan perbankan syariah, undang-undang ini lebih memberikan kesempatan bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia karena undang-undang ini lebih tegas membedakan prinsip konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah maksudnya adalah bank dalam beroprasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, tentunya yang menyangkut dengan tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktek-praktek yang di khawatirkan mengandung unsur-unsur riba. Pengoprasian bank syariah ini tidak terlepas dengan tuntutan tata kelola pelaksanaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*), untuk selanjutnya

biasa disebut GCG, pemicu utama berkembangnya tuntutan oleh krisis yang terjadi di sektor perbankan yang umumnya di dominasi oleh perbankan konvensional pada tahun 1997 yang terus berlangsung hingga tahun 2000. Krisis yang melanda Indonesia tersebut bukan sebagai merosotnya nilai tukar rupiah melainkan belum adanya praktek ataupun penerapan *good corporate governance* di kalangan perbankan (Maradita 2014).

Terjadinya pelanggaran atas pemberian batas maksimum pemberian kredit, rendahnya praktek manajemen resiko, tidak adanya transparansi terhadap informasi keuangan kepada nasabah dan adanya dominasi para pemegang saham dalam mengatur operasional perbankan menyebabkan rapuhnya industri perbankan nasional. Mulai saat ini tata kelola suatu perusahaan yang baik (*good corporate governance*) mengemuka. Di mulai dengan jatuhnya perusahaan di Indonesia yang di sebabkan oleh tidak patuhnya manajemen perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG. dengan melaksanakan konsep-konsep GCG di harapkan tercipta citra lembaga yang dapat di percaya. Artinya bahwa bisnis perbankan di kelola dengan baik sehingga dapat tumbuh secara sehat, kuat, dan efisien. *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik adalah mengarahkan dan

mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan. Dengan peranan GCG di dalam perusahaan mengharapkan adanya perbaikan kerja baik secara keuangan maupun kinerja pegawai (Hilman 2018).

Pentingnya penerapan atau pelaksanaan GCG menurut pemerintah Indonesia semakin memperharikan tata kelola perusahaan dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Indonesia menerapkan 5 (lima) prinsip utama *good corporate governance* yang bisa di kenal dengan sebutan TARIF (Putra, Sujana, and Darmawan 2014) yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran (fairness). Semakin kompleks aktivitas suatu perusahaan maka akan membutuhkan praktek tata kelola usaha yang baik (*good corporate governance*).

Pengendalian internal sangat berpengaruh dalam upaya pencegahan kecurangan. Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. selain itu, pengendalian interen sangat berperan penting dalam tata kelola suatu perusahaan yang baik.

Menurut Mulyadi (2014) pengendalian internal adalah sistem pengendalian internal meliputi struktur

organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Dari pengertian ini menekankan pada tujuan dasar dalam setiap bisnis, mencakup kinerja, profitabilitas dan pengamanan sumber daya yang menyangkut keandalanlaporan organisasi. Sehingga hal ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi dimana perusahaan itu berada pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, pencurian dan penyelewengan. Hal ini sebagai upaya agar tidak akan terjadi berbagai penyelewengan sebagai akibat dari penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh pemilik kekuasaan.

Penerapan *good corporate governance* (tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi yang di terapkan), karena sistem informasi akuntansi di dalamnya mengandung unsur unsur pengendalian informasi akuntansi dapat di jadikan sebagai salah satu dasar penting dalam pengabilan keputusan. “Sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung aktifitas sehari hari perusahaan, memenuhi tanggung jawab pengolahan perusahaan,dan mendukung proses pengambilan keputusan”. Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah

perusahaan dalam mencapai *good corporate governance* karena memiliki peran yang sangat penting seperti menunjang kegiatan operasional dan menyediakan dukungan bagi manajemen dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Good Corporate Governance merupakan bagian yang berasal dari non keuangan dapat dijadikan pembahasan penting yang butuh diperhatikan dan dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menaikkan keuntungan dan menaikkan kinerja perusahaan. Semakin baik tata Kelola perusahaan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, serta tercapainya citra perusahaan yang baik. Jika suatu perusahaan tak memiliki tata Kelola perusahaan yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang kurang baik

TUJUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Teori *Stewardship*

Stewardship theory di bangun atas dasar asumsi filosofi mengenai sifat manusia, yakni bahwa manusia hendaknya dapat di percaya mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab memiliki integritas, Dan kejujuran terhadap pihak lain. Dengan kata lain, *stewardship theory*, memandang manajemen dapat di percaya untuk bertindak dengan sebaik baiknya maupun

stakeholder. Dapat di katakan bahwa teori *stewardship* adalah cikal bakal terbentuknya *good corporate governance* dalam suatu perusahaan. Di mana pihak manajemen akan menjalankan suatu perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan dan dapat di pertanggung jawabkan dengan baik kepada pihak *stakeholder* sebagaimana mestinya.

Teori *Stakeholder*

Stakeholder pertama kali di perkenalkan oleh *stanford research institute* (RIS) di tahun 1963. Freeman akhirnya menggambarkan teoritis mengenai stakeholder di tahun 1984 di dalam karyanya yang berjudul *strategic management; stakeholder aproach*. Teori *stakeholder* menurut Freeman (2010) adalah sekelompok orang atau individu internal maupun eksternal yang di identifikasi dapat mempengaruhi ataupun dapat di pengaruhi oleh kegiatan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Para pemegang saham, pekerja (karyawan), para *suppliaer*, para *costamer*, pemerintah, dan komunitas memegang peranan penting (berperan sebagai *stakeholder*) yaitu mempunyai kekuasaan, legitimasi, dan kepentingan dalam organisasi untuk mewujudkan pengendalian internal (*stakeholder*) membentuk hubungan yang saling mempengaruhi (Chye and Han 2018).

Stakeholder dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap stakeholdernya.

Pengendalian internal (*internal control*)

Menurut Kell (2003) menjelaskan bahwa Pengendalian internal adalah suatu proses, yang di laksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personal lainnya dalam suatu entitas yang di rancang untuk menyediakan informasi yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dan kategori sebagai berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
3. Efektivitas dan efisiensi operasi

Definisi COSO (committee of sponsoring of the treadway commission) tentang pengendalian intern memperjelas bahwa pengendalian intern, bukan hanya mempengaruhi laporan keuangan yang realibel juga menunjukkan bahwa pengendalian seharusnya efektif untuk semua operasi. Untuk tujuan mencapai pengendalian intern menjelaskan komponen pengendalian intern, sebagai berikut (Arifudin, Juhadi, and Sofyan 2020):

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) terdiri dari tindakan kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh manajemen puncak. Direktur dan pemilik suatu entitas terhadap pengendalian intern dan pentingnya pengendalian tersebut.
2. Pemeriksaan risiko (*risk assesment*) adalah sebagai suatu proses untuk mengidentifikasi, menaksir, mengelola dan mengendalikan situasi suatu kejadian-kejadian potensial untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi tercapai
3. Aktivitas pengendalian, (*control activity*) adalah kejadian dan prosedur yang membantu bahwa tindakan yang di perlukan telah di laksanakan untuk menghadapi resiko dalam pencapaian tujuan entitas.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) tujuan terselenggarakan sistem informasi dan komunikasi adalah untuk mengidentifikasi, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi entitas dan pemelihara akuntabilitas organisasi.
5. Pemantauan (*monitoring*) pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pengendalian internal harus di lakukan sesuai dengan prosedur dan kebijakan organisasi melalui sebuah sistem yang disusun dan di

desain sedemikian rupa serta perlu diawasi dengan baik dan benar. Hal ini perlu dilakukan, karena dapat mengurangi tingkat kecurangan di antaranya penyelewengan wewenang dan melakukan penyajian laporan keuangan yang salah. Corporate governance belakangan ini merupakan hal yang mutlak yang seharusnya dimiliki perusahaan atau lembaga tak terkecuali dalam dunia perbankan, karena prinsip dalam GCG mampu mencegah kecurangan. Pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan membangun struktur pengendalian intern yang memadai dan baik dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG (Widjaja and Mustamu 2014).

Hasil penelitian dari Sari (2013) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan prinsip GCG. Pernyataan tersebut berarti semakin kuat pengendalian internal dalam suatu perusahaan, maka penerapan prinsip-prinsip dalam GCG juga akan semakin baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan demikian merupakan hal yang penting bagi

manajemen pada organisasinya. Pentingnya menerapkan dan memelihara pengendalian intern yang efektif yang merupakan tanggung jawab dengan cara mengimplementasikan atau menerapkan prinsip *good corporate governance* yang baik.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam upaya mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting. Oleh karena itu dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan sebaik mungkin agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Seperti halnya dalam mengelola suatu bank khususnya BSI, itu harus memiliki

sumber daya manusia yang berkualitas, yang di dukung oleh latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta danya pengalaman di bidang keuangan. Sehingga sumber daya manusia (SDM) tersebut mampu memahami logika penerapan sistem akuntansi

Sumber daya manusia pelaku sistem akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang di syaratkan maka kualitas informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi akan memiliki kualitas yang rendah. Informasi yang di hasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai. Di antaranya adalah keterandalan, oleh karena itu di perlukan latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai.

Menurut Tjiptoherijanto dalam Ulfa (2018), mengemukakan bahwa untuk menilai kapasitas dan sumber daya manusia dalam melaksanakan fungsi, termasuk akuntansi, dapat di lihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya manusia tersebut. Tanggung jawab dapat di lihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik,

Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat di lihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan, yang pernah diikuti, dan keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skills*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keterampilan adalah kapasitas yang di butuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman.

Sistem Informasi Akuntansi

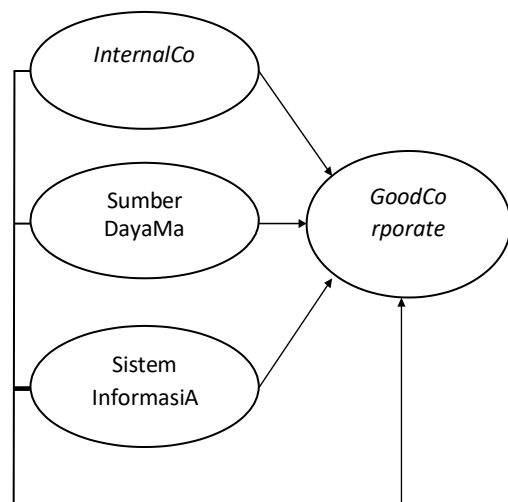
Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai

pihak pengambil keputusan Bodnar & Hopwood (2003).

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain, yang memiliki batasan-batasan tertentu yang jelas. Lebih lanjut dikatakan pula, bahwa sistem dapat saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. Dengan cara menerima input dan menghasilkan output dalam suatu proses terorganisir Rapika (2021). Seseorang juga dapat mengartikan SIA dalam aplikasi komputer yang di gunakan untuk mencatat kejadian seperti pesanan dan penagihan pelanggan, mencetak dokumen, mencetak laporan seperti laporan keuangan, dan merespon terhadap permintaan informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang di rancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang di tujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat di olah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran merupakan gambaran hubungan dari variabel independen, Dalam hal ini adalah pengendalian internal (*internal control*) (X1), sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi (X3) terhadap variabel dependen yaitu penerapan *good corporate governance* (Y) adapun kerangka konseptual yang di gunakan adalah sebagai berikut:



Hipotesis

H1: Di duga *internal control* berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

H2: Di duga sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

H3: Di duga sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

H4: Di duga *internal control*, sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi, berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data secara numerik, secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Penelitian kuantitatif di deskripsikan dalam angka dan grafik. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono 2018).

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini di lakukan unit bank BSI yang berada di Kota Palopo yang terletak di Jalan Ratulangi. Waktu penelitian ini di mulai pada saat penulis

mengajukan proposal penelitian ini yaitu di mulai dari bulan maret sampai dengan juli 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Sugiyono (2018a). Oleh sebab itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada di Kota Palopo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono dalam Pratama (2019), teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel maka dari itu keseluruhan dari pada populasi pada penelitian ini adalah sampel. Pengambilan sampel yang di gunakan adalah sebanyak 35 orang di mana di ketahui bahwa sekuruh populasi pada penelitian ini adalah sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui kuesioner yang di sebar kepada sluruh karyawab Bank Bsi cabang ratulangi kota palopo. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data sekunder di peroleh dari dokumen, atau artikel yang terkait (Ghozali 2011).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kusioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir formulir yang berisi pertanyaan pertanyaan yang di ajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang di perlukan oleh peneliti Maradalis (2008). Kuesioner tersebut berisi pertanyaan pertanyaan dari responden yang harus menjawab dengan alternatif jawaban yang di sediakan. Daftar pernyataan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan permasalahan yang di teliti dan memperoleh data berkaitan dengan *Internal control* sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap *good corporate governane*.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk sah atau valid tidaknya kuesioner. Kuesionerdi

katakan valid valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient corelatione pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing masing butir pertanyaan dengan total skor. Data di katakan valid jika korelasi antar skor masing masing butir pertanyaan dengan total skornya signifikan dengan nilai 0,05 maka pertanyaan tersebut di katakan valid (Ghozali 2011)

Tabel 4.1

Rekapitulasi Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Korelasi	R tabel	Keterangan
Internal control(X1)	X1.1	0.748	0.334	Valid
	X1.2	0.734	0.334	Valid
	X1.3	0.765	0.334	Valid
	X1.4	0.704	0.334	Valid
	X1.5	0.730	0.334	Valid
	X1.6	0.777	0.334	Valid
	X1.7	0.793	0.334	Valid
	X1.8	0.530	0.334	Valid
Sumber daya manusia(X2)	X1.1	0.736	0.334	Valid
	X1.2	0.708	0.334	Valid
	X1.3	0.791	0.334	Valid
	X1.4	0.748	0.334	Valid

	X1.5	0.78 3	0.3 34	Valid
	X1.6	0.78 0	0.3 34	Valid
	X1.7	0.72 3	0.3 34	Valid
	X1.8	0.78 1	0.3 34	Valid
Sistem Informasi Akuntansi(X3)	X1.1	0.89 8	0.3 34	Valid
	X1.2	0.78 0	0.3 34	Valid
	X1.3	0.75 6	0.3 34	Valid
	X1.4	0.83 9	0.3 34	Valid
	X1.5	0.72 2	0.3 34	Valid
	X1.6	0.87 8	0.3 34	Valid
	X1.7	0.70 1	0.3 34	Valid
	X1.8	0.75 8	0.3 34	Valid
Good Corporate Governance(Y)	X1.1	0.90 1	0.3 34	Valid
	X1.2	0.86 7	0.3 34	Valid
	X1.3	0.80 9	0.3 34	Valid
	X1.4	0.83 1	0.3 34	Valid
	X1.5	0.75 4	0.3 34	Valid
	X1.6	0.70 3	0.3 34	Valid
	X1.7	0.79 8	0.3 34	Valid
	X1.8	0.92 8	0.3 34	Valid

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini di lakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *crobach's Alpha*. Uji realibilitas di gunakan untuk mengukur

suatu kuesioner yang di gunakan sebagai indikator dari variabel penelitian. Jika koefisien alpha yang di sajikan $\geq 0,5$, maka indikator yang di gunakan adalah *realeble* atau dapat di percaya.

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar Koefisien Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Internal control(X1)	0.50	0,866	Reliabel
Sumber Daya Manusia(X2)	0.50	0,891	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi(X3)	0.50	0,913	Reliabel
Good Corporate Governance (Y)	0.50	0,93	Reliabel

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel lebih besar dari nilai standar koefisien alpha 0.5. hal ini menunjukkan bahwa insrtrument di gunakan penelitian ini reliabel (andal).

Statistik deskriptif

Deskriptif statistik pada penelitian ini di dasarkan pada jawaban yang di kupulkan dari responden yang berjumlah

35 responden, bertujuan untuk melihat gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan statistik penelitian untuk tiap variabel dapat di jelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INTERNAL CONTROL SUMBER DAYA MANUSIA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	35	13	40	33.17	6.061
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	35	16	40	32.49	5.928
Valid N (listwise)	35	16	40	34.03	5.665
				33.74	5.883

sebesar 33,17, dan memiliki standar deviasi sebesar 6,061. Untuk variabel sumber daya manusia (X2) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 40, dengan rata-rata sebesar 32,49 dengan standar deviasi sebesar 5,928 kemudian untuk variabel sistem informasi akuntansi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan maksimum 40, dengan rata-rata 34,03 dan standar deviasi sebesar, 5,665. Sedangkan variabel *good corporate governance* (Y) memiliki nilai minimum 16, maksimum 40, dan rata-rata sebesar 33,74 dengan standar deviasi sebesar 5,883.

Uji Statistik T (parsial)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen signifikan terhadap variabel dependen yang di pormulasikan dalam model. Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Uji Statistik t

Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Sdt. Error			
1 (constant)	0,299	2,507		,119	0,906
Internal control	0,213	0,122	0,219	1,743	0,091

Dari output SPSS18 tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 35 responden, di simpulkan variabel *internal control* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 40, dengan rata-rata

1					
Sumber daya manusia	0,027	0,111	0,027	0,238	0,813

signifikan 0,05. Uji Statistik F (Simultan)

dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Uji statistik F

ANOVA^a

1. Hipotesis yang pertama di ketahui untuk

nilai *internal control* (X1) $t_{hitung} = 1,743 < t_{tabel} = 2,036$ dengan signifikansi $0,091 > 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

2. Hipotesis yang ke dua di ketahui untuk

nilai sumber daya manusia (X2) $t_{hitung} = 0,238 < t_{tabel} = 2,036$ dengan signifikansi $0,813 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan dalam penerapan *good corporate governance*.

3. Hipotesis ke tiga di ketahui nilai sistem

informasi akuntansi (X3) $t_{hitung} = 6,233 > t_{tabel} = 2,036$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

Uji Statisitik F (Simultan)

Uji F adalah uji bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai

Model		sum of squers	Df	Mean aqueare	F	Sig.
1	Regression	1010,315	3	336,772	62,751	,000
	Residual	166,371	31	5,367		
	Total	1176,686	34			

Hasil uji simultan F di peroleh nilai

$F_{hitung} = 62,751 > 2,90 = F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 di lihat dari signifikansinya, maka nilai *internal control*, sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

Uji analisis linear berganda

Model analisis regresi linier berganda yaitu model yang di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis regresi berganda variabel tergantung (terkait) di pengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas hingga hubungan fungsional antara vriabel terikat.

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Sdt.Error	Beta		
1 (constant)	0,299	2,507		,119	0,906
Internal control	0,213	0,122	0,219	1,743	0,091
Sumber daya manusia	0,027	0,111	0,027	0,238	0,813
Sistem informasi akuntansi	0,750	0,121	0,722	6,223	0,000

Hasil analisis regresi linier berganda yang tampak pada tabel 4.9, dapat di lihat bahwa dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka menghasilkan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Nilai konstanta untuk variabel *internal control* 0.213, sumber daya manusia 0.027 dan sistem informasi akuntansi 0.750. Atas dasar hasil analisis regresi tersebut, dapat di susun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,299 + 0,213 X_1 + 0,027 X_2 + 0,750 + e$$

Pembahasan

1 *Internal control* berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

Berdasarkan uji dengan menggunakan SPSS di peroleh $t_{hitung} = 1,743 < t_{tabel} = 2,036$ dengan signifikansi $0,091 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* karena tingkat signifikansi yang di miliki variabel *internal control* lebih besar dari 0,05 atau $0,091 > 0,05$ dan nilai $t_{tabel} 2.036$ lebih besar dari $t_{hitung} 1,743$ maka hipotesis 1 di tolak sehingga hipotesis 1 yang menyatakan diduga *internal control* berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* pada BSI kota Palopo di nyatakan di tolak.

Hipotesis pertama yang di jelaskan dalam penelitian ini adalah *internal control* tidak berepengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*. berdasarkan hasil pengujian data yang di

intrepretasikan bahwa *internal control* tidak berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* karena di lihat dari data taraf signifikan *internal control* tidak memenuhi standar yang telah di tentukan (5%). *Internal control* efektif jika suatu organisasi telah melakukan dan melaksanakan lima elemen yang membangun pengendalian yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan selain itu jika di kaitkan dengan lima prinsip *good corporate governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran) maka terdapat kesesuaian antara elemen yang membangun *internal control* tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *internal control* masih kurang efektif dalam mendorong penerapan prinsip *good corporate governance* atau dengan kata lain tidak berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*. Perlu untuk di ketahui bahwa pada objek penelitian ini di

mana Bank BSI merupakan salah satu badan usaha milik Negara yang pada tahun 2021 telah di resmikan oleh bapak presiden Joko widodo yang merupakan hasil peleburan dari beberapa bank syariah yang ada di antaranya Bank BRI syariah, Bank BNI syariah, dan Bank Mandiri syariah. Kemudian ini merupakan tantangan yang harus di lalui oleh Bank BSI, Dimana dalam menerapkan *internal control* tentunya bukan hal yang mudah utuk mewujudkan penerapan tata kelola yang baik, dan membutuhkan proses dan harmonisasi serta pemikiran yang terarah. maka dari itu dengan latar belakang Bank syariah yang berbeda beda, BSI dalam hal ini masi berproses dan terus belajar untuk menyesuaikan dan mewujudkan penerapan *Internal control* terhadap perwujudan *good corporate governance*. Maka dari itu Bank BSI Kota Palopo masih belum secara maksimal dalam menerapkan lima elemen pengendalian internal tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh

(Cassandra 2017) yang berjudul "Pengaruh Audit Internal, Pengendalian internal, Dan Komite Audit Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*" yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penerapan *good Corporate governance*.

2. sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

Berdasarkan uji dengan menggunakan SPSS di peroleh $t_{hitung} = 0,238 < t_{tabel} = 2,036$ dengan signifikansi $0,813 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* karena tingkat signifikansi yang di miliki variabel sumber daya manusia lebih besar dari 0,05 atau $0,813 > 0,05$ dan nilai $t_{tabel} 2.036$ lebih besar dari $t_{hitung} 1,743$ maka hipotesis 1 di tolak sehingga hipotesis 1 yang menyatakan diduga sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* pada BSI kota Palopo di nyatakan di tolak.

Sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang untuk melaksanakan fungsi fungsi atau kewenangannya dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Dalam teori yang di gunakan pada penelitian ini menyatakan bahwa manajemen akan menjalankan perusahaan demi tercapainya tujuan tujuan perusahaan yang dapat di pertanggung jawabkan maka dari itu Sumber daya manusia merupakan pilar sekaligus penggerak roda organisasi demi mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik di harapkan dapat memberkan kontribusi yang secara optimal dalam upaya mewujudkan penerapan *good corporate governance*. Sejalan daengan penelitian yang di lakukan oleh (Latifah and Pudyantoro 2015) yang menyimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap perwujudan *good corporate governance*, Sedangkan pada penelitian ini memberikan hasil

bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perwujudan *good corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya sumber daya manusia yang tidak akuntabel, bermutu tinggi, dan kurang mempunyai pengalaman dalam bidangnya masing-masing, maka upaya perwujudan *good corporate governance* tidak akan efektif dan efisien. Pada objek penelitian ini Bank BSI kota Palopo merupakan hasil peleburan (*marger*) dari tiga Bank Syariah yang ada di kota Palopo yang tentunya dengan adanya hal ini penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber Daya Manusia yang mendorong terwujudnya penerapan *good corporate governance* yang baik.

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah (Chye and Han 2018) dengan judul penelitian "Pengaruh kompetensi auditor internal, akuntabilitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengendalian internal dan

perwujudan *good corporate governance* (GCG)" mengungkapkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh yang signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*, yang menunjukkan semakin banyaknya keberadaan SDM yang tidak akuntabel dalam sektor perbankan, maka tata kelola perusahaan tidak akan terwujud sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

3. sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan SPSS di peroleh $t_{hitung} = 6,233 > t_{tabel} 2,036$ hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan *good corporate governance* karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel ini lebih kecil daripada 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 6,233$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,036$ maka hipotesis ke tiga di terima sehingga hipotesis tiga yang menyatakan bahwa diduga sistem informasi akuntansi

berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada BSI kota Palopo di nyatakan di terima.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan *good corporate governace* hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi dan ketersediaanya dalam sektor perbankan, maka upaya dalam mewujudkan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik akan semakin tinggi. Berdasarkan pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada suatu instansi perbankan khususnya pada Bank BSI kota Palopo, maka penerapan dalam tata kelola perusahaan atau perwujudan *good corporate governace* akan semakin yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Chye and Han 2018). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

semakin baik sistem informasi akuntansi dalam suatu perbankan, maka upaya perwujudan tata kelola yang baik dalam perusahaan akan semakin meningkat. Penelitan ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Windasari 2017) yang menyatakan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

4. *Internal control*, sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*.

Hitpotesis yang ke empat yaitu yaitu apakah *internal control*, sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* pada BSI kota Palopo ,di mana hasil yang di dapatkan yaitu dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan tingkat f_{hitung} sebesar 62,751 > f_{tabel} sebesar 2,90. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di simpulkan bahwa *internal*

control, sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan atau bersama sama terhadap penerapan *good corporate governance*. Hal ini menandakan bahwa hipotesis ke 4 di terima yang artinya penerapan *good corporate governance* pada BSI kota Palopo di pengaruhi oleh internal control, sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi dengan ketentuan faktor lain bersifat konstan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Lleonardo 2018) yang berjudul ” Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Good Corporate Governance pada PT. Indako Trading Coy. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, 2018” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Secara simultan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan *Internal control*, Sumber daya manusia, dan Sistem informasi akuntansi dengan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Bank BSI kota palopo. Maka dapat di simpulkan bahwa *Internal control* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengendalian terwujudnya penerapan tata kelola yang baik, di mana semakin baik *Internal control* di terapkan maka akan semakin baik pula penerapan tata kelola perusahaannya. Hal ini dapat di lihat dari adanya perbedaan t hitung dan t tabel pada analisis sebelumnya, dengan *Internal control* tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan *good corporate governance*, Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance*, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Dimana dapat di ketahui bahwa ketika sistem informasi akuntansi di terapkan dengan baik maka

akan berpengaruh baik kepada penerapan *good corporate governance*.

Signifikansi *Internal Control* terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* dapat di lihat dari hasil yang di peroleh dengan *Internal Control* t tabel 2,036 besar dari $> t$ hitung sebesar 1,743 sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 dan H_a di tolak. Yang berarti tidak ada pengaruh *Internal Control* terhadap penerapan *Good Corporate Governance*. kemudian signifikansi variabe Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*, dapat di lihat dari hasil yang di peroleh dengan nilai signifikansi t tabel 2,036 lebih besar dari $> t$ hitung sebesar 0,0,328 sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Yang berarti tidak adanya perngaruh Sumber Daya Manusia terhadap penerapan *Good Corporate Governance*. Selanjutnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* dapat di lihat dari hasil yang di peroleh dengan nilai

signifikansi t hitung 6,232 lebih besar dari $> t$ tabel 2,036 sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti adanya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap *Good Corporate Governance*.

Saran

1. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat memngembangkan beberapa hal di antaranya, dapat memperluas obyek penelitian, menambahkan variabel lain yang berkaitan yang di perkirakan akan akan mempengaruhi penerapan *Good Coroprate Governance*.
2. Hasil penlitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan bahwa *Internal Control*, Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan *Good Coreporate Governance* sedangkan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank BSI Kota Palopo. Yang artinya bahwa dalam dalam menerapkan tata kelola yang baik tentunya tiap-tiap karyawan

mengetahui pentingnya penerapan *internal control*, peningkatan kualitas sumber daya dalam suatu perusahaan demi terwujudnya penerapan atau tata kelola yang baik. Dan adapun sistem informasi akuntansi tentunya dengan adanya sistem ini dapat membantu dan secara maksimal bisa mewujudkan *Good Corporate Governance* atau penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi dan acuan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai *Internal Control*, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank BSI kota Palopo. Agar memperoleh hasil penelitian yang lengkap sehingga penelitian selanjutnya lebih maksimal lagi dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, Opan, Juhadi Juhadi, and Yayan Sofyan. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance." *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 16 (2): 17–32. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i2.138>.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 8. Jakarta: salemba empat.
- Cassandra, febr rohmad. 2017. "Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Komite Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance" 549.
- Chye, Brandon, and Zhi Han. 2018. "Pengaruh Kompetensi Aditor Internal, Akuntabilitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Dan Perwujudan Good Corporate Governanc (GCG)," 75383.
- Duran. 2004. *CSR and Non-Governmental Organizations*. Swadish: Thesis University of Wiconsin.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B. L. And De Colle, S. 2010. *Stakeholder Theory*. Edited by The State of The Art. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilman, syihh. 2018. "pengaruh penerapan prinsip-prinsip good corporate governance terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang" *Malia: Jurnal Ekonomi*

- Islam* 9: 224–43.
[Http://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/1135](http://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/1135).
- Kaihatu, Thomas S. 2006. “Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia.” *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, vol.8,.
- Kell, Boynton jhonson. 2003. *Moderen Auditing*.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akutansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Latifah, Latifah, and A. Rinto Pudyantoro. 2015. “Pengaruh Audit Internal Dan Akuntabilitas Suber Daya Manusia Terhadap Perwujudan Good Governance Pada Lembaga SKK Migas.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 5 (1): 93. [Https://doi.org/10.30588/jmp.v5i1.147](https://doi.org/10.30588/jmp.v5i1.147).
- Lienardo, Sanny. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Good Corporate Governance pada PT. Indako Trading Coy. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, 2018.
- Maradalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maradita, Aldira. 2014. “Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional.” *Yuridika* 29 (2): 191–204.
[Https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366](https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366).
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurwayudi, Candra. 2013. “pengaruh pengendalian internal, kinerja organisasi, budaya organisasi terhadap penerapan good corporate governance.”
- Pratama, Siswa. 2019. “Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.” *Jurnal Manajemen Tools* 11 (1): 235–49.
- Pujiono, Dodik Slamet, Hari Sukarno, and Novi Puspitasari. 2016. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Di Provinsi Maluku Utara).”
- Putra, I kadek. Indra Dwi Utama, Edy Sujana, and Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. “Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Dan Perwujudan Good Corporate Governance (GCG).” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 2 (1): 1–11.
- Rapika, Siti. 2021. “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).” *Jurnal Akuntansi*.
- Sari, M I. 2013. “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum” *Jurnal Akuntansi* 1 (3).
[Http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/666](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/666).

- Siallagan, Afriani. 2021. “pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap penerapan good corporate governance pada ptpn iii.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1 (3): 82–91.
- Sugiyono. 2018a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, Mutia. 2018. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Medan.” *Universitas Sumatera Utara*.
- Widjaja, Ferlencia, and Ronny H. Mustamu. 2014. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Industri Keramik.” *Agora* 2 (1): 1–9.
- Windasari, Retno. 2017. “Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Good Corporate Governance.” *Panduan Audit Mutu Internal Program Studi*, 1–22.